BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Gambaran Penggunaan Antibiotik untuk penyakit diare Rawat Inap di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Banjarmasin pada periode 01 Januari – 31 Maret 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pasien dengan diagnose Diare yang dirawat inap di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Banjarmasin selama periode 01 Januari – 31 Maret 2020 terdapat 43.22% yang menggunakan Antibiotik dan sebagian besar merupakan pasien Anak dengan persentase sebesar 79.10%.
2. Antibiotik yang paling banyak digunakan untuk Penyakit Diare Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Bhayangkara TK III Banjarmasin adalah Ceftriaxone sebesar 62.68%, kemudian Cefotaxime sebesar 28.36%, Meropenem sebesar 5.97% dan Metronidazol sebesar 2.98%.
3. Golongan Antibiotik yang paling banyak digunakan untuk Penyakit Diare Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Bhayangkara TK III Banjarmasin adalah golongan Sefalosporin sebesar 91.04%, kemudian Karbapenem sebesar 5.97% dan Metronidazole sebesar 2.98%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, diharapkan akan dapat meningkatkan pemantauan terhadap penggunaan Antibiotik pada pasien dengan Diagnosa Diare sehingga tujuan pengobatan dapat tercapai dengan maksimal sesuai dengan Standart Pelayanan Medis (SPM) dalam pengobatan Pasien Diare di Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Banjarmasin.

Dan untuk penelitian selanjutnya, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut di Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Banjarmasin untuk mendapat gambaran Kerasionalan pengobatan pada kasus yang sama.